

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia (UU RI) nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan setinggi – tingginya.

Salah satu bentuk pelayanan non medis yang juga sangat berperan penting dalam mendukung pelayanan medis adalah rekam medis. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan PERMENKES No. 269/Menkes Per/III/2008 tentang rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas sosial, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien dan memiliki lima manfaat yaitu sebagai dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, sebagai bahan pembuktian dalam perkara hukum, sebagai keperluan pendidikan dan penelitian, dan sebagai dasar pembayar biaya pelayanan kesehatan dan sebagai statistik kesehatan. Jika dilihat dari sisi manfaat rekam medis yang begitu penting bagi upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat terutama pasien, maka perlakuan terhadap berkas rekam medis menuntut penanganan atau

pengelolaan yang benar dan harus ditangani oleh tenaga – tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi tertentu .

Tabel 1.1 Jumlah Pasien IGD Triwulan 1 dan 2 diambil pada tanggal 2 juli 2022

No	Bulan	Total pasien	Lengkap	Tidak Lengkap
1	Januari	340	13	3
2	Februari	457	12	4
3	Maret	254	14	2
Jumlah		1.049	39	9
No	Bulan			
1	April	789	15	1
2	Mei	281	14	2
3	Juni	261	13	3
Jumlah		836	42	6

Sumber : Data Primer Laporan di Unit Rekam Medis rumah sakit bantuan 05.08.05 surabaya

Pada Tabel 1.1, jumlah pasien instalasi gawat darurat pada triwulan pertama total pasien sebesar 1.049 dan triwulan kedua total pasien sebesar 836, maka didapatkan jumlah keseluruhan pasien pada 6 bulan terakhir sebesar 1.885 pasien.

Berdasarkan studi pendahuluan berupa survei data awal untuk mengetahui kelengkapan rekam medis elektronik, peneliti melakukan ceklist di unit rekam medis pada 30 rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya. Peneliti mendapatkan informasi bahwa sebanyak 45% ketidaklengkapan pada pengisian rekam medis elektronik dan sebanyak 55% kelengkapan pada pengisian rekam medis elektronik.

Faktor yang berhubungan dengan tidak lengkapan rekam medis elektronik antara lain yaitu Man : Masih banyak dokter dan perawat yang belum melengkapi dokumen rekam medis, Masih banyak yang belum mengetahui dampak dari

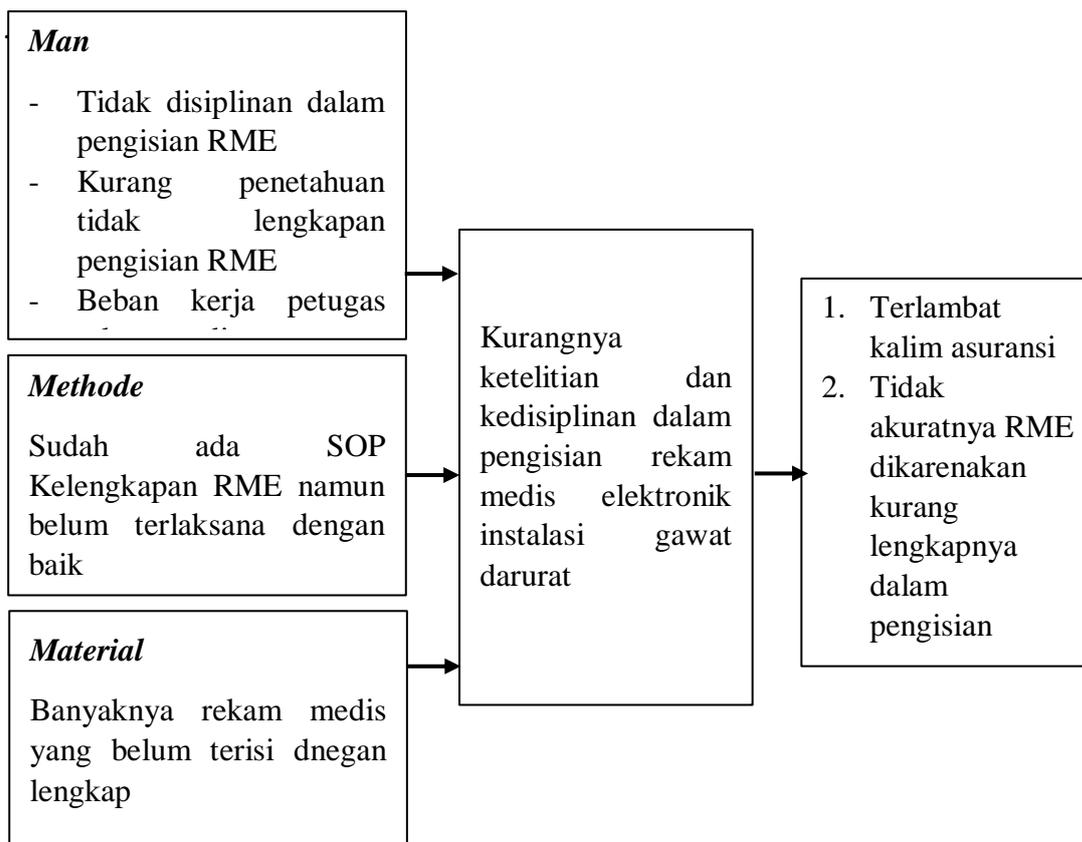
ketidaklengkapan rekam medis pasien Masih banyak yang belum paham manfaat dan kegunaan rekam medis pasien Kepala ruangan tidak mengingatkan dokter untuk melengkapi dokumen rekam medis pasien, Beban kerja petugas medis yang sangat tinggi sehingga memiliki waktu yang sedikit untuk mengisi dokumen rekam medis. Material : Tidak adanya catatan/ checklist/data ketidaklengkapan dokumen rekam medis Belum adanya alat khusus yang mencetak formulir rekam medis pasien. Metode : Masih ada rumah sakit yang belum memiliki panduan, kebijakan dan SPO di bagian rekam medis Tidak adanya sosialisasi mengenai SPO di bagian rekam medis Tidak adanya monitoring dan evaluasi terhadap ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis Masih ada rumah sakit yang menjalankan alur rekam medis tidak sesuai dengan standar

Sehingga dengan demikian maka, perlu diadakan kajian tentang rekam medis, agar mutu rekam medis serta pengelolaannya dapat berjalan dengan baik guna mewujudkan tata kelola administrasi rumah sakit yang baik pula. Perkembangan teknologi dan sistem informasi saat ini sangat pesat. Perkembangan ini dinilai memudahkan pekerjaan manusia dibandingkan dengan proses manual yang seluruhnya dilakukan oleh manusia. Perkembangan pada sistem informasi banyak dibutuhkan oleh perusahaan bahkan rumah sakit pada saat ini. Dengan adanya perkembangan teknologi maka sangat bermanfaat salah satunya untuk proses pengolahan rekam medis. Salah satu perkembangan teknologi pada unit rekam medis adalah sistem informasi rekam medis. Berdasarkan pengamatan peneliti saat melaksanakan magang di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya telah menggunakan sistem informasi rekam medis yaitu Rekam Medis Elektronik (RME)

tersebut telah berjalan sejak bulan Oktober 2021. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan Analisis terhadap kelengkapan pengisian Rekam medis elektronik. Evaluasi terhadap RME tersebut bertujuan untuk mengetahui kekurangan ataupun hambatan dari sistem setelah diimplementasikan selama kurang lebih 8 bulan.

Kelengkapan rekam medis elektronik merupakan hal yang penting dan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan rumah sakit. Pengisian data informasi yang tidak lengkap dapat berdampak pada mutu serta pelayanan yang diberikan rumah sakit sehingga dapat memicu terjadinya masalah di masa yang akan datang.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

1.3 Batasan Masalah

Peneliti ini hanya membatasi pada Rekam Medis Elektronik pada IGD mengenai kelengkapan pengisian.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana kelengkapan pengisian rekam medis elektronik pada instalasi gawat darurat untuk meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya ?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis kelengkapan pengisian rekam medis elektronik pada instalasi gawat darurat untuk meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian identitas pasien, pengisian catatan penting pasien, pengisian autentifikasi pada rekam medis elektronik.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian Rekam Medis elektronik.

1.6 Manfaat

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kelengkapan rekam medis elektronik dengan keadaan yang terjadi sebenarnya di Rumah Sakit.

2. Bagi Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan masukan tentang kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap serta sebagai pengevaluasian untuk meningkatkan mutu dan kualitas Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

3. Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi secara tertulis. Peneliti dapat ikut serta dalam menambah referensi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rs. Dr. Soetomo dan sebagai bahan masukan bagi peneliti dimasa mendatang yang bermaksud mengadakan penelitian tentang Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik pada instalasi gawat darurat.